

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia dan nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa yang dikemukakan dalam Undang–Undang Republik Indonesia, Sistem Pendidikan Nasional (2003, No. 20 Pasal 4 ayat 1). Berdasarkan Undang-Undang tersebut pendidikan diselenggarakan untuk siapa saja termasuk anak dengan hambatan kecerdasan dan memiliki hak yang sama tanpa ada diskriminatif, karena pendidikan merupakan hak dasar yang harus dipenuhi tanpa memandang latar belakang dan kondisi fisik seseorang.

Anak dengan hambatan kecerdasan adalah anak yang secara signifikan memiliki IQ dibawah rata-rata anak pada umumnya, juga mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan mengalami hambatan dalam perilaku adaptifnya dikarenakan tingkat intelegensinya dibawah anak pada umumnya maka perilaku adaptif anak dengan hambatan kecerdasan tidak berjalan normal seperti anak pada umumnya sehingga membutuhkan pelayanan khusus dalam pembelajaran.

Pengembangan diri diarahkan untuk mengaktualisasikan dan mengembangkan kemampuan anak dalam melakukan ketrampilan hidup untuk kebutuhan dirinya sendiri sehingga mereka tidak membebani orang lain. Dalam kurikulum program khusus bina diri, (2006, hlm.3) mengemukakan “Ruang lingkup pengembangan mencakup komponen kemampuan sebagai berikut; 1. Merawat diri seperti: menyiapkan makan dan minum untuk diri sendiri dan orang lain, kebersihan diri 2. Mengurus diri seperti: mengurus pakaian sendiri, menggunakan kamar mandi 3. Menolong diri seperti mengatasi bahaya baik bagi diri sendiri maupun orang lain 4. Berkomunikasi seperti menyampaikan pesan dan merespon pesan dari lingkungan baik melalui lisan maupun tulisan 5. Adaptasi lingkungan seperti:

*Silvia Tri Rengganis, 2019*

*PEMBELAJARAN TOILET TRAINING ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN DI SEKOLAH KHUSUS BINTANG HARAPAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu | 1

mengenal fasilitas umum untuk dirinya sendiri dan memelihara lingkungan melalui kerjasama dengan anggota masyarakat lain.

Mengurus diri dapat dikatakan mengurus tubuh kita agar sehat dan bersih, dalam bagian mengurus diri terdapat bagian menggunakan kamar mandi yang di dalamnya terdiri dari latihan BAK dan BAB atau *toilet training* (kurikulum program khusus bina diri, 2006, hlm.3). *Toilet Training* atau latihan toilet merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh semua orang dan dilatih sejak dini agar anak memiliki kebiasaan dalam melakukan latihan toilet. Kemampuan diri anak dengan hambatan kecerdasan dalam latihan ke toilet ini mengalami hambatan sehingga memerlukan latihan yang lebih efektif dan efisien. Sehingga seorang guru perlu mempunyai persiapan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak dalam menerapkan pembelajaran *Toilet Training* ini guna untuk memberikan pembelajaran yang paling baik bagi anak dan dapat mengoptimalkan pembelajaran latihan toilet ini.

Pada anak dengan hambatan kecerdasan persiapan, proses dan evaluasi pembelajaran dalam latihan ke toilet yang diajarkan akan sedikit berbeda dengan anak pada umumnya karena akan disesuaikan dengan hambatan yang dimiliki oleh anak, selain itu juga membutuhkan waktu yang relatif lebih lama.

Dengan melakukan studi lapangan terlebih dahulu, peneliti menemukan kemampuan toilet anak dengan hambatan kecerdasan di Sekolah Khusus Bintang Harapan sudah terlihat baik. Terlihat dari anak dapat melakukan *toilet training* secara mandiri, BAK dan BAB pada tempatnya yaitu pergi ke toilet sendiri, menyiram sisa BAK dan BAB dengan bersih dilihat dari setelah anak BAK dan BAB peneliti masuk ke toilet dan toilet terlihat bersih dan tidak meninggalkan bau yang kurang sedap.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran *toilet training* di Sekolah Khusus Bintang Harapan dengan melihat persiapan pembelajaran, proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran, hambatan yang dialami dalam pembelajaran *toilet training* serta upaya yang dilakukan dalam

menanggulangi permasalahan yang ada, yang nantinya untuk membuat sebuah rekomendasi program *Toilet Training* berdasarkan hasil penelitian yang akan dilaksanakan.

Maka peneliti berkeinginan untuk meneliti “**Pembelajaran *Toilet Training* Anak dengan Hambatan Kecerdasan di Sekolah Khusus Bintang Harapan.**”

## **1.2 Fokus Masalah Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terarah maka difokuskan yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagaimana persiapan pembelajaran *Toilet Training* pada anak dengan hambatan kecerdasan di Sekolah Khusus Bintang Harapan ?
- 2) Bagaimana proses pembelajaran *Toilet Training* pada anak dengan hambatan kecerdasan di Sekolah Khusus Bintang Harapan ?
- 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran *Toilet Training* pada anak dengan hambatan kecerdasan di Sekolah Khusus Bintang Harapan ?
- 4) Apa saja hambatan dalam pembelajaran *Toilet Training* pada anak dengan hambatan kecerdasan di Sekolah Khusus Bintang Harapan ?
- 5) Apa upaya yang dilakukan dalam pembelajaran *Toilet Training* di Sekolah Khusus Bintang Harapan hingga berjalan dengan efektif ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang :

- 1) Persiapan pembelajaran *Toilet Training* di Sekolah Khusus Bintang Harapan;
- 2) Proses pembelajaran *Toilet Training* di Sekolah Khusus Bintang Harapan;
- 3) Evaluasi pembelajaran *Toilet Training* di Sekolah Khusus Bintang Harapan;

Silvia Tri Rengganis, 2019

**PEMBELAJARAN TOILET TRAINING ANAK DENGAN HAMBATAN KECERDASAN DI SEKOLAH KHUSUS BINTANG HARAPAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu |

- 4) Hambatan dalam pembelajaran *Toilet Training* di Sekolah Khusus Bintang Harapan; serta
- 5) Upaya yang dilakukan dalam pembelajaran *Toilet Training* di Sekolah Khusus Bintang Harapan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

##### **1.4.1 Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran pada perkembangan ilmu pendidikan khusus mengenai pelaksanaan pembelajaran *toilet training* bagi anak dengan hambatan kecerdasan.

##### **1.4.2 Secara Praktis**

- 1) Bagi peneliti

Sebagai sarana menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran *toilet training* yang baik serta penyusunan program *toilet training*.

- 2) Bagi Pengguna Hasil Penelitian

Sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pembelajaran *toilet training* dengan rekomendasi program *toilet training* berdasarkan pembelajaran *toilet training* di Sekolah Khusus Bintang Harapan.

- 3) Bagi siswa

Penelitian ini juga bermanfaat untuk siswa, karena dengan adanya pembelajaran *toilet training* yang baik anak dengan hambatan kecerdasan diharapkan dapat menerapkan pelaksanaan *toilet training* dengan langkah-langkah pembelajaran yang mudah dipahami.

## 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini dorganisasikan kedalam lima bab. Berikut dipaparkan bagian-bagian yang menjadi pokok bahasan dalam setiap bab:

Bab I mengenai pendahuluan yang memuat sejumlah dasar pelaksanaan penelitian. Bagian pertama Bab I yaitu latar belakang masalah. Penelitian ini dilatarbelakangi karena kemampuan toilet anak dengan hambatan kecerdasan di Sekolah Khusus Bintang Harapan sudah terlihat baik. Terlihat dari anak dapat melakukan *toilet training* secara mandiri. Sehingga penelitian dilakukan untuk mengetahui pembelajaran *toilet training* tersebut. Setelah latar belakang penelitian yaitu fokus masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II menjelaskan mengenai kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian, yaitu meliputi konsep dasar *toilet training*, konsep dasar anak dengan hambatan kecerdasan,

Bab III menjelaskan tentang desain penelitian yang meliputi tempat penelitian, subjek penelitian, metode penelitian, instrument dan teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan analisis data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Bab IV menjelaskan tentang temuan berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang sesuai dengan fokus masalah penelitian dan pembuatan program *toilet training*.

Bab V menjelaskan tentang simpulan hasil temuan penelitian serta beberapa rekomendasi untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini berdasarkan hasil temuan penelitian.

